

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Maret 2020 COVID 19 yang merupakan wabah penyakit berasal dari Tiongkok dan sudah menyebar di Indonesia. Dalam bidang pendidikan sendiri pandemi COVID 19 ini membarui sistem pembelajaran secara drastis. Dalam menangani pandemi COVID 19 ini pemerintah menanganinya menggunakan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam bulan April tahun 2020. Sehingga berdampak sekali dalam sistem pendidikan dan mengubah kebijakan-kebijakan pendidikan (Firman dan Sari Rahayu Rahman : 2020), “salah satunya melalui surat edaran kementerian pendidikan & kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 Tahun 2020 mengenai pencegahan covid 19. Di dalam surat edaran tersebut dimuat 10 point yang salah satunya anjuran kepada semua jenjang pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) dan belajar di rumah masing-masing dan himbauan ini mengubah seluruh wajah pendidikan selama ini proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, tetapi untuk memutus rantai virus ini pembelajaran Online ini pun dilakukan secara Online.

Proses pembelajaran adalah suatu hubungan menggunakan orang lain. Membutuhkan guru sebagai pengajar, teman kelas dan tempat untuk mengekspresikan potensinya. Artinya manusia memerlukan manusia lain berbeda halnya dengan saat ini yang kita rasakan. Proses pembelajaran sedemikian rupa, apabila dahulu menerapkan sistem pembelajaran konvensional, kini menerapkan sistem pembelajaran terkini menggunakan konsep Online. Seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada masa pandemi COVID 19, proses pembelajaran diharuskan berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara Online atau pembelajaran yang dilakukan di rumah. Setiap sekolah memberlakukan pembelajaran Online. Di dalam dunia pendidikan juga terdapat proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah aktivitas yang berproses melalui tahapan perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar pada anak didik. Pembelajaran dimaknai pula sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Dibutuhkan media dalam pembelajaran Online pada saat ini. Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2009: 3) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap sedangkan pembelajaran adalah usaha tenaga pendidik untuk menjadikan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara yang berguna untuk memudahkan suatu proses pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran berjalan secara optimal, seperti memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan. Dan media yang dipilih untuk menunjang pembelajaran Online di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon khususnya pada mata pelajaran IPS agar berjalan secara optimal yaitu dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dan mengapa aplikasi ini yang dipilih karena aplikasi *Zoom* lebih mudah untuk digunakan dan bukan merupakan aplikasi berbayar.

Memilih media pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran Online pada masa pandemi covid 19 ini. Yang diharapkan setelah diterapkannya terdapat hasil belajar yang baik dan berjalan secara optimal bagi guru terlebih untuk siswanya. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Menurut Djamarah (1996: 23) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dari pembelajaran yang berjalan secara efektif ataupun optimal ada harapan di mana dari pembelajaran Online tersebut terjadi sebuah hasil belajar yang diharapkan seperti tercapainya tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti kebiasaan peserta didik, minat peserta didik, usaha peserta didik dan lain-lain. Lalu selain itu ada faktor ekstern yaitu faktor dari luar peserta didik seperti keadaan kelas pada saat pembelajaran, dan teman sekelas dari peserta didik itu sendiri.

Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video, aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang aplikasi berkantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat didirikan sejak 2011. Menurut Edwin (2020: 5) *Zoom* merupakan suatu layanan konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi *Zoom* dinilai mempunyai kualitas yang baik, karena aplikasi ini memperlihatkan bagaimana seseorang dapat bertatap muka secara virtual baik dalam panggilan video, suara maupun keduanya. Tidak hanya itu dalam sebuah percakapan via *zoom* juga dapat merekam agar dapat dilihat lagi nantinya dan mengapa peneliti memilih media *zoom* untuk menunjang pembelajaran Online pada pandemi covid 19 ini karena aplikasi *zoom* ini digunakan oleh guru untuk bertatap muka secara langsung dan berkelompok dengan peserta didiknya, selain itu juga aplikasi *Zoom* ini mudah untuk dijadikan media pembelajaran online di masa pandemi covid 19 ini.

Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi ini, aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antara siswa, sesuai

minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan akses/fasilitas belajar di rumah, bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif. Banyak juga manfaat yang di dapatkan ketika belajar daring atau belajar Online selama pandemi covid 19 ini, salah satunya kita bisa belajar kapan saja dan di mana saja yang akan memberikan kenyamanan bagi kita yang sedang belajar daring atau belajar Online.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon diketahui bahwa di masa pandemi guru telah berupaya menerapkan media dalam pembelajaran daring yaitu berupa media yang menggunakan aplikasi zoom yang dilakukan dalam rangka memutus penyebaran virus corona. Salah satu penerapan media ini sudah diterapkan dalam upaya untuk memberikan keselamatan dan keamanan bagi warga sekolahnya terutama di kalangan para siswa sendiri. Berbagai upaya penerapan media pembelajaran ini dilakukan oleh guru dengan melibatkan berbagai aspek yang mendukung dalam pembelajaran baik secara internal berupa ketersediaan fasilitas pembelajaran maupun dari aspek yang lain berupa dukungan dan motivasi, dari orang tua maupun dari siswa itu sendiri. Guru telah berupaya secara optimal untuk dapat menggunakan media zoom ini dalam pembelajaran. Namun demikian seiring dengan upaya penggunaan media zoom dalam pembelajaran dalam realitas disinyalir masih belum diiringi dengan prestasi belajar siswa yang diharapkan. Sebagian siswa masih memperoleh prestasi di bawah KKM sebesar 70, bahkan ada sebagian siswa yang cenderung kurang termotivasi dalam belajar, mereka tampak acuh dan kurang disiplin dalam kegiatan pembelajaran Online yang sedang berlangsung.

Atas dasar uraian di atas itulah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media zoom terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian mengenai **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ZOOM TERHADAP**

HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 GEMPOL KABUPATEN CIREBON”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai di atas maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah :

1. Guru
 - a. Guru kurang mampu menyatukan persepsi dan konsentrasi anak-anak didik ketika melakukan pembelajaran Online.
 - b. Guru kurang kreatif dalam meramu materi menggunakan metode yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk melakukan pembelajaran Online.
 - c. Guru kurang mampu menguasai teknologi karena proses pembelajaran sekarang dilakukan secara Online.
2. Siswa
 - a. Siswa kurang mendapat bimbingan dari guru karena pembelajaran dilaksanakan secara Online.
 - b. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.
 - c. Siswa sering kali merasa malas dan sulit untuk berkonsentrasi karena pembelajaran Online.
3. Media Pembelajaran

Di dalam pembelajaran Online di masa pandemi COVID 19 ini dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan guru dalam pembelajaran Online kepada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, untuk menghindari meluasnya pembahasan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media zoom terhadap hasil belajar siswa yang diterapkan di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon.

2. Respons siswa mengenai penerapan media zoom dalam pembelajaran Online yang diterapkan pada siswa kelas VII E pada mata pelajaran IPS.
3. Hasil belajar yang diambil dari nilai siswa untuk melihat pengaruh penggunaan media zoom dalam pembelajaran IPS di kelas VII E

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus kajian yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media zoom dalam pembelajaran online yang diterapkan di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dari diterapkannya media zoom dalam pembelajaran Online di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh media zoom dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui media zoom dalam pembelajaran Online yang diterapkan di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dari diterapkannya media zoom dalam pembelajaran Online di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh media zoom dalam pembelajaran Online terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitiannya adalah :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan media pembelajaran menggunakan media zoom, dalam pembelajaran Online di masa pandemi COVID 19.

2. Bagi Guru

Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton, dan menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran di masa pandemi COVID 19 ini.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.



